

PENGARUH SELF REGULATED LEARNING DAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA DI SMK IPIEMS SURABAYA

Robert Santiago¹, Novi Trisnawati²

^{1,2}Program Studi S1 Pendidikan Administrasi Perkantoran, Fakultas Ekonomika
dan Bisnis, Universitas Negeri Surabaya

¹robert.22061@mhs.unesa.ac.id, ²novitrisnawati@unesa.ac.id

ABSTRACT

This study was motivated by the low academic achievement of eleventh-grade students in the Human Resource Management course at SMK IPIEMS Surabaya. The purpose of this study was to determine the effects of Self Regulated Learning and learning motivation on student learning outcomes. The research employed an explanatory quantitative approach with a total sample of 46 students selected through saturation sampling. Data were collected through questionnaires and documentation of students' Mid-Semester Summative scores, then analyzed using validity and reliability tests, classical assumption tests, multiple linear regression, and hypothesis testing with SPSS Statistics 25. The results show that Self Regulated Learning has a significant effect on learning outcomes (Sig. 0.000 < 0.05), while learning motivation does not have a significant effect on learning outcomes (Sig. 0.835 > 0.05). Simultaneously, Self Regulated Learning and learning motivation have a significant effect on learning outcomes (Sig. 0.000 < 0.05), with a coefficient of determination of 0.958, indicating that 95.8% of the variation in learning outcomes can be explained by the two variables. Self Regulated Learning is therefore a more dominant factor in influencing students' learning outcomes than learning motivation.

Keywords: Self Regulated Learning, Learning Motivation, Learning Outcomes

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya Hasil Belajar siswa kelas XI pada mata pelajaran Pengelolaan Sumber Daya Manusia di SMK IPIEMS Surabaya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Self Regulated Learning* dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar siswa. Metode penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif eksplanatori dengan sampel 46 siswa yang ditentukan melalui sampling jenuh. Data dikumpulkan melalui kuesioner dan dokumentasi nilai Hasil Belajar, kemudian dianalisis menggunakan uji validitas, reliabilitas, uji asumsi klasik, regresi linear berganda, serta uji hipotesis dengan bantuan SPSS Statistics 25. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Self Regulated Learning* berpengaruh signifikan terhadap Hasil Belajar (Sig. 0,000 < 0,05), sementara Motivasi Belajar tidak berpengaruh signifikan terhadap Hasil Belajar (Sig. 0,835 > 0,05). Secara simultan, *Self Regulated Learning* dan Motivasi Belajar berpengaruh signifikan terhadap Hasil Belajar (Sig. 0,000 < 0,05), dengan koefisien determinasi sebesar 0,958 yang menunjukkan bahwa 95,8% variasi Hasil Belajar dapat dijelaskan oleh kedua variabel tersebut. Dengan demikian, *Self Regulated Learning* menjadi faktor

yang lebih dominan dalam memengaruhi Hasil Belajar siswa dibandingkan Motivasi Belajar.

Kata Kunci: *Self Regulated Learning*, Motivasi Belajar, Hasil Belajar

A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan proses yang bertujuan meningkatkan pengetahuan dan keterampilan individu agar mampu berkontribusi secara produktif dalam kehidupan (Destiasari et al., 2019). Sesuai Undang-Undang No. 20 Tahun 2003, pendidikan di Indonesia diarahkan untuk mengoptimalkan kemampuan, sikap, dan mental peserta didik guna mencerdaskan kehidupan bangsa (Kemendikbud, 2003), termasuk pada jenjang Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) yang menuntut siswa memiliki landasan pengetahuan ilmiah sekaligus kompetensi praktis (Edi & Widiastuti, 2017).

SMK IPIEMS Surabaya merupakan salah satu SMK swasta dengan Program Keahlian Manajemen Perkantoran, yang salah satu mata pelajarannya adalah Pengelolaan Sumber Daya Manusia (PSDM) pada kelas XI. Berdasarkan data nilai Sumatif Tengah Semester (STS) tahun ajaran 2025/2026, dari 46 siswa hanya 19 siswa yang mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM)

sebesar 75, sedangkan 27 siswa lainnya belum mencapainya. Hasil wawancara dan observasi awal juga menunjukkan sebagian siswa belum mampu merencanakan kegiatan belajarnya secara mandiri, cenderung bergantung pada arahan guru, dan kurang konsisten menyelesaikan tugas tepat waktu, sementara tingkat antusiasme belajar siswa juga masih bervariasi.

Kondisi ini juga tidak terlepas dari penerapan Kurikulum Merdeka yang menuntut siswa memiliki kebebasan dan kemandirian dalam belajar, sebagaimana ditegaskan oleh Amdani et al. (2023) bahwa kurikulum ini mendorong proses pembelajaran yang adaptif sesuai karakteristik masing-masing peserta didik. Anggraena et al. (2022) menambahkan bahwa capaian pembelajaran dalam Kurikulum Merdeka dirancang dengan mempertimbangkan potensi dan kebutuhan belajar siswa, sementara Mulyasa (2023) memandang keberhasilan belajar sebagai hasil perpaduan ilmu, kemampuan, dan

perilaku yang berkembang pada diri siswa. SMK IPIEMS Surabaya sebagai salah satu sekolah penggerak turut berpartisipasi dalam Program Merdeka Belajar, sehingga pembelajaran yang menekankan kemandirian peserta didik menjadi tuntutan yang harus dipenuhi agar capaian Hasil Belajar dapat tercapai secara optimal.

Sebagai bentuk kebijakan sekolah, siswa yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) tetap diberikan kesempatan mengikuti sesi remedial sebagai langkah perbaikan Hasil Belajar. Namun demikian, kebutuhan akan sesi remedial itu sendiri mengindikasikan adanya faktor internal siswa yang belum optimal dalam mendukung proses belajarnya, sebagaimana dikemukakan Fitriatien & Mutianingsih (2020) bahwa *Self Regulated Learning* berkaitan erat dengan aspek perilaku, motivasi, serta lingkungan belajar yang memengaruhi prestasi belajar. Sejalan dengan itu, Reni et al. (2017) menjelaskan bahwa *Self Regulated Learning* menempatkan peserta didik sebagai pengendali utama dalam merencanakan, memantau, dan menyelesaikan tugas belajarnya secara efektif, sementara

A'yun & Ghofur (2022) menegaskan kemampuan tersebut berperan krusial karena secara langsung memengaruhi capaian belajar siswa.

Selain *Self Regulated Learning*, Motivasi Belajar turut menjadi faktor internal yang penting untuk diperhatikan. Menurut Febriandari et al. (2018) memaknai Motivasi Belajar sebagai aspek psikologis yang mendorong individu untuk mencapai tujuan belajar, ditunjukkan melalui tingkat kesadaran, antusiasme, dan perhatian terhadap proses pembelajaran. Selain itu, Fernando et al. (2024) turut mengemukakan bahwa Motivasi Belajar berperan penting dalam meningkatkan Hasil Belajar pada mata pelajaran tertentu, sehingga siswa yang memiliki Motivasi Belajar tinggi cenderung mencapai Hasil Belajar yang lebih baik. Dengan demikian, *Self Regulated Learning* dan Motivasi Belajar menjadi dua aspek yang saling melengkapi dalam mendukung siswa menghadapi materi pembelajaran Pengelolaan Sumber Daya Manusia yang menuntut pemahaman konsep sekaligus keterampilan praktik.

Fenomena tersebut turut diperkuat oleh perspektif teori konstruktivisme yang dikemukakan oleh Jean Piaget. Teori ini memandang bahwa pengetahuan tidak diperoleh secara pasif, melainkan dibangun secara aktif oleh peserta didik melalui interaksi dengan lingkungan dan pengalaman belajarnya (Lay et al., 2025). Penelitian yang dilakukan Nasir (2022) menegaskan bahwa pendekatan konstruktivisme menempatkan peserta didik sebagai subjek aktif dalam membangun pengetahuannya sendiri melalui proses asimilasi dan akomodasi. Relevansi teori ini terhadap penelitian tampak jelas, sebab keberhasilan proses asimilasi dan akomodasi pengetahuan baru sangat bergantung pada kemampuan siswa mengatur proses belajarnya secara mandiri (*Self Regulated Learning*) serta dorongan internal untuk terlibat aktif dalam pembelajaran (Motivasi Belajar). Dengan kata lain, kedua variabel tersebut menjadi prasyarat penting agar proses konstruksi pengetahuan pada mata pelajaran Pengelolaan Sumber Daya Manusia dapat berlangsung optimal.

Kondisi tersebut mengindikasikan pentingnya faktor internal siswa, yaitu *Self Regulated Learning* dan Motivasi Belajar, dalam menunjang capaian Hasil Belajar. *Self Regulated Learning* dipahami sebagai kemampuan siswa untuk secara mandiri menetapkan tujuan belajar, memilih strategi, mengakses sumber belajar, serta mengevaluasi proses belajarnya (Fitriatien & Mutianingsih, 2020). Sementara itu, Motivasi Belajar merupakan dorongan internal maupun eksternal yang menumbuhkan ketekunan dan semangat siswa dalam mengikuti pembelajaran demi mencapai keberhasilan belajar (Rahman, 2021; Syachtiyani & Trisnawati, 2021).

Penelitian terdahulu menunjukkan ketidakkonsistenan temuan mengenai pengaruh kedua variabel tersebut terhadap Hasil Belajar; sebagian menyatakan berpengaruh signifikan, sebagian lain menyatakan tidak, dan sebagian besar hanya mengkaji kedua variabel secara terpisah. Penelitian ini bertujuan mengisi celah tersebut dengan menguji pengaruh *Self Regulated Learning* dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar siswa kelas XI pada mata pelajaran PSDM di

SMK IPIEMS Surabaya, baik secara parsial maupun simultan, sehingga dapat memberikan bukti empiris bagi penguatan strategi pembelajaran yang berorientasi pada kemandirian belajar siswa.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif eksplanatori dengan jenis penelitian asosiatif-kausal, yang bertujuan menguji pengaruh *Self Regulated Learning* (X1) dan Motivasi Belajar (X2) sebagai variabel independen terhadap Hasil Belajar (Y) sebagai variabel dependen (Rukajat, 2018; Sugiyono, 2013). Penelitian dilaksanakan di SMK IPIEMS Surabaya pada rentang Februari hingga Juni 2026. Populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas XI Manajemen Perkantoran tahun ajaran 2025/2026 yang berjumlah 46 siswa, terdiri atas kelas XI MP 1 (24 siswa) dan XI MP 2 (22 siswa). Sampel ditentukan melalui teknik sensus atau sampling jenuh, sehingga seluruh anggota populasi dijadikan responden.

Self Regulated Learning dan Motivasi Belajar diukur menggunakan angket berskala *Likert* (1-5), masing-masing mengacu pada indikator dari

(Zamnah, 2019) dan (Uno, 2008), sedangkan Hasil Belajar diukur dari nilai murni Sumatif Tengah Semester (STS) mata pelajaran PSDM. Instrumen telah diuji validitas dan reliabilitasnya, dengan nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,898 untuk *Self Regulated Learning* dan 0,949 untuk Motivasi Belajar, sehingga instrumen dinyatakan valid dan reliabel. Karena data X1 dan X2 berskala ordinal sedangkan data Y berskala interval, data kuesioner terlebih dahulu ditransformasikan menggunakan *Method of Successive Interval* (MSI). Analisis data selanjutnya meliputi uji asumsi klasik (normalitas, multikolinieritas, dan heteroskedastisitas), analisis regresi linear berganda, serta uji hipotesis melalui uji t (parsial), uji F (simultan), dan koefisien determinasi (R^2) (Ghozali, 2018) dengan bantuan SPSS Statistics 25.

Pengumpulan data dilakukan melalui dua teknik, yaitu dokumentasi dan kuesioner. Teknik dokumentasi digunakan untuk memperoleh data nilai Sumatif Tengah Semester (STS) mata pelajaran PSDM sebagai indikator Hasil Belajar, sedangkan kuesioner disebarakan melalui *Google Form* untuk mengukur *Self Regulated*

Learning dan Motivasi Belajar. Setiap butir pernyataan disusun menggunakan skala *Likert* 1-5, dengan ketentuan skor 1 untuk jawaban Sangat Tidak Setuju hingga skor 5 untuk jawaban Sangat Setuju.

Tabel 1 Jumlah Instrumen Penelitian

Variabel	Jumlah Indikator	Jumlah Item
<i>Self Regulated Learning</i> (X1)	9	18
Motivasi Belajar (X2)	6	12

Sumber: Data diolah oleh peneliti (2026)

Uji coba instrumen dilakukan terhadap 30 siswa di luar sampel penelitian. Hasil uji validitas menunjukkan 16 dari 18 pernyataan *Self Regulated Learning* dinyatakan valid (Sig. < 0,05), sedangkan seluruh 12 pernyataan Motivasi Belajar dinyatakan valid. Hasil uji reliabilitas menunjukkan nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,898 untuk *Self Regulated Learning* dan 0,949 untuk Motivasi Belajar, yang keduanya berada di atas ambang batas 0,70 (Ghozali, 2018), sehingga instrumen dinyatakan reliabel dan layak digunakan untuk pengumpulan data penelitian.

Oleh karena data *Self Regulated Learning* (X1) dan Motivasi Belajar (X2) bersifat ordinal sedangkan data Hasil Belajar (Y) bersifat interval, data kuesioner

terlebih dahulu ditransformasikan menggunakan *Method of Successive Interval* (MSI) agar dapat dianalisis bersama tanpa melanggar asumsi statistik parametrik. Selanjutnya dilakukan uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas (data dinyatakan normal apabila Sig. > 0,05), uji multikolinearitas (dinyatakan bebas multikolinearitas apabila nilai *tolerance* > 0,10 dan VIF < 10), serta uji heteroskedastisitas dengan metode *Glejser* (dinyatakan bebas heteroskedastisitas apabila Sig. > 0,05).

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk menguji pengaruh *Self Regulated Learning* dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar, dengan persamaan $Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$. Pengujian hipotesis dilakukan melalui uji t untuk melihat pengaruh parsial masing-masing variabel independen, uji F untuk melihat pengaruh simultan kedua variabel, serta koefisien determinasi (R^2) untuk mengukur besarnya kemampuan model dalam menjelaskan variasi Hasil Belajar (Sugiyono, 2013).

C. Hasil Penelitian

Penelitian dilaksanakan di SMK IPIEMS Surabaya pada Program Keahlian Manajemen Perkantoran kelas XI yang terdiri atas dua rombongan belajar, yaitu XI MP 1 berjumlah 24 siswa dan XI MP 2 berjumlah 22 siswa, sehingga total responden berjumlah 46 siswa. Seluruh anggota populasi dijadikan responden melalui teknik sampling jenuh. Pengumpulan data dilaksanakan dalam satu kali pertemuan pada masing-masing kelas, di mana kuesioner dibagikan secara tatap muka dan diisi langsung oleh siswa melalui *smartphone* guna memastikan seluruh responden mengisi instrumen dengan baik dan benar.

Berdasarkan data nilai STS mata pelajaran PSDM kelas XI MP 1 dan XI MP 2 tahun ajaran 2025/2026, dari 46 siswa hanya 19 siswa (41,3%) yang memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) sebesar 75, sedangkan 27 siswa (58,7%) lainnya masih berada di bawah KKM. Sebelum dianalisis, data kuesioner *Self Regulated Learning* dan Motivasi Belajar yang berskala ordinal ditransformasikan terlebih dahulu menggunakan *Method of Successive*

Interval (MSI) agar setara dengan skala data Hasil Belajar.

Hasil uji asumsi klasik menunjukkan data penelitian berdistribusi normal (*Asymp. Sig.* sebesar 0,200 > 0,05), tidak terjadi multikolinearitas (nilai *tolerance* 0,915 > 0,10 dan *VIF* 1,092 < 10), serta tidak terjadi heteroskedastisitas (nilai *Sig.* sebesar 0,262 untuk X1 dan 0,370 untuk X2, keduanya > 0,05), sehingga model regresi layak digunakan untuk pengujian hipotesis.

Analisis regresi linear berganda menghasilkan persamaan $Y = 37,161 + 0,750X_1 + 0,007X_2 + e$. Ringkasan hasil uji hipotesis disajikan pada Tabel 2 berikut.

Tabel 2 Ringkasan Hasil Uji t, Uji F, dan R²

Variabel	Koefisien B	Sig.	Ket.
<i>Self Regulated Learning</i> (X1)	0,750	0,000	Signifikan
Motivasi Belajar (X2)	0,007	0,835	Tidak Signifikan
Uji F (Simultan)		0,000	Signifikan
R Square (R ²)	0,958 (95,8%)	-	-

Sumber: Data diolah oleh peneliti (2026)

Uji t menunjukkan *Self Regulated Learning* berpengaruh signifikan secara parsial terhadap Hasil Belajar (*Sig.* 0,000 < 0,05),

sedangkan Motivasi Belajar tidak berpengaruh signifikan secara parsial (Sig. 0,835 > 0,05). Uji F menunjukkan kedua variabel secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Hasil Belajar (Sig. 0,000 < 0,05). Koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,958 menunjukkan 95,8% variasi Hasil Belajar dapat dijelaskan oleh *Self Regulated Learning* dan Motivasi Belajar, sedangkan 4,2% sisanya dipengaruhi faktor lain di luar penelitian.

D. Pembahasan

1. Pengaruh *Self Regulated Learning* terhadap Hasil Belajar

Self Regulated Learning terbukti berpengaruh signifikan terhadap Hasil Belajar siswa. Siswa yang mampu merencanakan strategi belajar, mengelola waktu, dan mengevaluasi proses belajarnya cenderung memiliki pemahaman materi yang lebih mendalam. Merujuk teori konstruktivisme Piaget, siswa membangun pengetahuannya secara aktif melalui interaksi dan pengalaman belajar, sehingga kemampuan mengatur diri mendukung proses asimilasi dan akomodasi pengetahuan baru. Temuan ini sejalan dengan penelitian Sholiha et al. (2022) dan

Meiliati & Darwis (2018) yang juga menemukan pengaruh signifikan *Self Regulated Learning* terhadap Hasil Belajar, serta (Ramadhany & Rosy, 2021) dan Supitri et al. (2023).

Meskipun pengaruh yang ditemukan bersifat signifikan pada tingkat keseluruhan responden, masih dijumpai siswa dengan tingkat *Self Regulated Learning* tinggi namun belum mencapai KKM. Kondisi ini tidak bertentangan dengan hasil analisis, sebab pengaruh signifikan menggambarkan kecenderungan hubungan antarvariabel secara keseluruhan, bukan jaminan mutlak bagi setiap individu. Temuan ini menegaskan bahwa penguatan *Self Regulated Learning* tetap perlu dioptimalkan melalui pembiasaan merencanakan, memantau, dan mengevaluasi kegiatan belajar secara konsisten agar dampaknya terhadap Hasil Belajar dapat lebih maksimal.

2. Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar

Motivasi Belajar tidak terbukti berpengaruh signifikan terhadap Hasil Belajar. Tingginya Motivasi Belajar siswa lebih berperan sebagai pendorong keinginan untuk belajar, sementara capaian Hasil Belajar tetap

bergantung pada kemampuan siswa mengelola proses belajar dan menerapkan strategi belajar yang efektif. Temuan ini konsisten dengan penelitian Prasetyo et al. (2023) dan Mustiko & Trisnawati (2021) yang juga menunjukkan Motivasi Belajar tidak berpengaruh signifikan terhadap Hasil Belajar siswa.

Sejalan dengan itu, Kharis (2020) juga menemukan bahwa pengaruh Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar siswa tergolong rendah dan belum menunjukkan hubungan yang signifikan. Demikian pula Sa'ida et al. (2022) mengemukakan bahwa Motivasi Belajar tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap Hasil Belajar praktikum siswa. Temuan-temuan ini memperkuat dugaan bahwa Motivasi Belajar lebih berperan sebagai pendorong keinginan belajar, sementara capaian Hasil Belajar yang konkret tetap ditentukan oleh kemampuan siswa mengelola proses belajarnya secara mandiri dan konsisten.

3. Pengaruh *Self Regulated Learning* dan Motivasi Belajar secara Simultan terhadap Hasil Belajar

Secara simultan, *Self Regulated Learning* dan Motivasi Belajar berpengaruh signifikan terhadap Hasil Belajar. Motivasi Belajar berperan sebagai pendorong keterlibatan siswa, sedangkan *Self Regulated Learning* membantu siswa mengelola dan mengarahkan proses belajar secara terstruktur, sehingga keduanya saling melengkapi dalam mendukung pencapaian Hasil Belajar. Hasil ini sejalan dengan Wardani & Noviani (2022), Maulana et al. (2020), dan Basith et al. (2025) yang juga menemukan pengaruh simultan kedua variabel tersebut terhadap Hasil Belajar siswa.

Sekalipun nilai *R Square* yang diperoleh tergolong sangat tinggi, hasil tersebut tetap perlu disesuaikan dengan karakteristik dan cakupan sampel penelitian ini, sehingga belum dapat digeneralisasikan secara luas pada konteks sekolah maupun jenjang pendidikan lain. Hal ini membuka peluang bagi penelitian selanjutnya untuk menguji ulang model yang sama pada populasi yang berbeda guna memperkuat generalisasi temuan.

E. Kesimpulan

1. *Self Regulated Learning* berpengaruh signifikan terhadap Hasil

Belajar siswa pada mata pelajaran Pengelolaan Sumber Daya Manusia (PSDM); semakin baik kemampuan siswa mengatur proses belajarnya secara mandiri, semakin baik pula Hasil Belajar yang dicapai.

2. Motivasi Belajar tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Hasil Belajar siswa, yang mengindikasikan bahwa tinggi rendahnya Motivasi Belajar belum tentu diikuti perubahan berarti pada Hasil Belajar.

3. *Self Regulated Learning* dan Motivasi Belajar secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Hasil Belajar siswa, sehingga penguatan kedua aspek tersebut perlu menjadi perhatian guru dan sekolah melalui strategi pembelajaran yang mendorong kemandirian dan keterlibatan aktif siswa dalam belajar.

Saran

Bagi guru, hasil penelitian ini dapat dijadikan pertimbangan untuk memberikan tugas berbasis proyek maupun studi kasus yang melatih siswa merencanakan, memantau, dan mengevaluasi kegiatan belajarnya secara mandiri, serta memberikan ruang bagi siswa untuk berinisiatif dan bertanggung jawab terhadap proses belajarnya. Bagi pihak sekolah,

diharapkan dapat menciptakan lingkungan belajar yang mendukung berkembangnya *Self Regulated Learning* dan Motivasi Belajar, misalnya melalui program pengembangan karakter dan pembelajaran interaktif.

Bagi siswa Program Keahlian Manajemen Perkantoran, hasil penelitian ini diharapkan menjadi dorongan untuk terus meningkatkan kemampuan mengelola proses belajar secara mandiri, tidak hanya bergantung pada guru, tetapi juga berinisiatif mencari informasi tambahan dan mengatur waktu belajar. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan menambahkan variabel lain yang diduga turut memengaruhi Hasil Belajar, seperti *self efficacy*, fasilitas belajar, atau lingkungan belajar, serta mengombinasikan kuesioner dengan observasi dan wawancara agar data yang diperoleh lebih komprehensif.

DAFTAR PUSTAKA

- A'yun, K. Q., & Ghofur, M. A. (2022). *Jurnal Online Program Studi Pendidikan Ekonomi*. 7(3), 33–43.
- Amdani, D., Novaliyosi, Nindiasari, H., & Yuhana, Y. (2023). *Implementasi Kurikulum Merdeka terhadap Hasil Belajar Peserta*

- Didik: *Studi Literatur*. 6, 4126–4131.
- Anggraena, Y., Ginanto, D. E., Kesuma, A. T., & Setiyowati, D. (2022). *Pembelajaran dan Asesmen*.
- Basith, A., Fitriyadi, S., Suwanto, I., & ... (2025). Predicting Academic Achievement Through Motivation and Self Regulated Learning. *JPI (Jurnal ...)*, 14, 404–414. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JPI/article/view/89041>
- Destiasari, R., Warneri, W., & ... (2019). Pengaruh Self Regulated Learning Terhadap Hasil Belajar Siswa Di Smk. *Jurnal Pendidikan Dan ...*. <https://jurnal.untan.ac.id/index.php/jpdpb/article/view/37897>
- Edi, S., & Widiastuti, I. (2017). Pengembangan Standar Pelaksanaan Praktik Kerja Industri (PRAKERIN) Siswa SMK Program Keahlian Teknik Pemesinan Di Wilayah Surakarta. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Teknik Kejuruan (JIPTEK)*, X(1), 22–30.
- Febriandari, E. I., Khakiim, U., & Pratama, N. A. E. (2018). Pengaruh Kreativitas Guru Dalam Menerapkan Ice Breaking dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Riset Dan Konseptual*, 3(November), 498–507.
- Fernando, Y., Andriani, P., & Syam, H. (2024). Pentingnya Motivasi Belajar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Pentingnya Motivasi Belajar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa*, 2(3), 61–68.
- Fitriatien, S. R., & Mutianingsih, N. (2020). Peningkatan Kemampuan Belajar Mandiri pada Mata Kuliah Operasional Riset melalui Self Regulated Learning. *Mosharafa : Jurnal Pendidikan Matematika*, 9, 95–106.
- Ghozali, I. (2018). *Corporate Governance Mechanisme in Preventing Accounting Fraud: A Study of Fraud Pentagon Model*.
- Kemendikbud. (2003).
- Kharis, A. (2020). *Pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa Sekolah Dasar Negeri Bener 02 Kabupaten Semarang The effect of learning motivation on student learning outcomes at Bener 02 State Elementary School , Semarang Regency*. 8(2), 135–138.
- Lay, S., Pasaribu, Y., & Marbun, M. (2025). Penerapan Teori Belajar Konstruktivisme Menurut Jean Piaget dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Katolik bagi Generasi Alpha. *Jurnal Penelitian Pendidikan Agama Katolik*.
- Maulana, S., Daryanto, & Hanifah Yuninda, N. (2020). Hubungan Antara Pengaturan Diri Dalam Belajar (Self Regulated Learning) Dan Motivasi Belajar Dengan Hasil Belajar Instalasi Tenaga Listrik Kelasii Xii Smk Patrior 1 Bekasi. *Journal of Electrical Vocational Education and Technology*, 4(2), 46–52. <https://doi.org/10.21009/jevet.0042.08>
- Meiliati, R., & Darwis, M. (2018). *Pengaruh Motivasi Belajar , Self Efficacy , dan Self Regulated Learning Terhadap Hasil Belajar Matematika*. 2(1), 83–91.
- Mulyasa. (2023). *Implementasi*

- Kurikulum Merdeka. Bumi Aksara.
- Mustiko, A. B., & Trisnawati, N. (2021). *Pengaruh Keterampilan Mengajar Guru, Kesiapan Belajar Dan Motivasi Sebagai Variabel Intervening Terhadap Hasil Belajar Siswa*. 1(1), 42–52.
- Nasir, M. A. (2022). Teori Konstruktivisme Piaget: Implementasi dalam Pembelajaran Al-Qur'an Hadis. *Jurnal Sang Guru*, 1, 215–223.
- Prasetyo, Kukuh, & Sugeng. (2023). *Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas X di SMA Negeri Penajam Paser Utara*. 3, 218–223.
- Rahman. (2021). *Pentingnya Motivasi Belajar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar*. November, 289–302.
- Ramadhany, D., & Rosy, B. (2021). Pengaruh self regulated learning dan minat belajar terhadap hasil belajar PKK di SMKN 10 Surabaya. ... of Office Administration: Education <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/joa/article/view/42125>
- Reni, Y. M., Kuswandi, D., & Sihkabuden. (2017). *Pengaruh strategi pembelajaran dan self regulated learning terhadap hasil belajar*. 1992, 47–55.
- Rukajat, A. (2018). *Pendekatan Penelitian Kuantitatif: Quantitative Research Approach*. Deepublish.
- Sa'ida, N., Wijoyo, S. H., & Herlambang, A. D. (2022). *Pengaruh Motivasi Belajar dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Administrasi Sistem Jaringan melalui Kegiatan Praktikum pada Siswa Kelas XI TKJ 2 SMK N 11 Malang*. 6(10), 5022–5031.
- Sholiha, T. A., Kurniati, N., Tyaningsih, R. Y., & Prayitno, S. (2022). *Pengaruh Self-Regulated Learning (SRL) terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas XI SMAN 1 Masbagik*. 7(September), 1355–1362.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Supitri, E., Rohmah, M., Afifah, S., & Rusmiati. (2023). *Pengaruh Self Regulated Learning Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran IPS di MTs Subulussalam Sriwangi*. 2, 1–8.
- Syachtiyani, W. R., & Trisnawati, N. (2021). Analisis Motivasi Belajar dan Hasil Belajar Siswa Di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 2(April), 90–101.
- Uno, H. B. (2008). *Teori Motivasi & Pengukuran*. PT Bumi Akasara.
- Wardani, D. K., & Noviani, L. (2022). The Effect of Self-Regulated Learning and Learning Motivation on Economics Learning Achievement. *International Journal of Multicultural and Multireligious Understanding*, 388–398.
- Zamnah, L. N. (2019). *Analisis Self Regulated Learning yang Memperoleh Pembelajaran Menggunakan Pendekatan Problem Centered Learning Dengan Hands-On Activity*. 2(1).